



DIY Kebut Vaksinasi Pelajar

JOGJA—Vaksinasi bagi pelajar menjadi salah satu syarat untuk pembukaan sektor pendidikan. Namun capaian vaksinasi pelajar di DIY masih rendah.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji mengatakan vaksinasi untuk guru hampir mencapai 100%. Dari sisi pengajar, DIY sebenarnya sudah siap menggelar pembelajaran tatap muka (PTM). Namun pelajar belum semuanya diinjeksi vaksin, padahal saat ini penularan Covid-19 lebih mudah menyusul munculnya banyak varian baru virus Corona.

"Adanya varian baru ini penularannya cepat," kata Baskara Aji, Minggu (22/8). Baskara Aji berpesan agar guru di DIY yang hampir semuanya telah disuntik vaksin berperan dalam membantu menyosialisasikan protokol kesehatan. "Guru salah satu anggota masyarakat kunci di desanya dan sering dianggap punya pengetahuan lebih dibandingkan anggota masyarakat lainnya sehingga guru bisa menjadi contoh penerapan prokes," ujarnya.

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya mengakui pelajar di DIY memang belum banyak

yang disuntik vaksin. Jumlah total sasaran vaksinasi siswa jenjang SMA sederajat sebanyak 147.000. Per 16 Agustus 2021 lalu, ada 83.000 pelajar sudah terdaftar untuk divaksinasi. Dari angka tersebut, baru 8,3% yang telah divaksinasi. "Tetapi itu data sepekan yang lalu, dan angkanya pasti berubah karena vaksinasi pelajar terus dilakukan di kabupaten dan kota," katanya.

Didik mengatakan sejumlah langkah percepatan dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pihak, seperti melibatkan alumni. Sebab, ada syarat minimal jumlah peserta vaksinasi. "Seperti di SMAN 1 Kota Jogja dibantu alumni. Kemarin juga ada pramuka menyelenggarakan vaksinasi untuk pelajar," katanya.

Disdikpora DIY juga meminta bantuan kabupaten dan kota untuk ikut mengakselerasi vaksinasi di sekolah-sekolah. "Vaksinasi bisa mengambil tempat di sekolah meski biasanya terpusat di tempat yang luas seperti di Gor Amongrogo," ucapnya.

Didik mengatakan, berdasarkan data pekan pertama Agustus 2021, hanya tersisa 1.096 guru di DIY yang belum divaksinasi.

AWAS CORONA!

▶ PTM di Jogja akan dimulai saat 70% pelajar sudah divaksinasi.

▶ Ada 83.000 pelajar yang masuk daftar vaksinasi.

▶ Halaman 10

ig: @trinitasmm, S.Sos, MM
NIP. 19690723.199603.1.005

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

.....
Kepala
.....
id

DIY Kebut...

Sebagian besar dari mereka tidak memenuhi syarat kesehatan saat akan disuntik vaksin, misalnya tekanan darah tinggi.

Menurut dia, sekolah sudah mempersiapkan diri untuk membuka sekolah, mulai dari menata kelas sesuai protokol kesehatan sembari menyelesaikan vaksinasi untuk pelajar.

Ia berharap seiring dengan

percepatan vaksinasi pelajar ini, kasus Covid-19 terus menurun sehingga level PPKM DIY bisa sampai ke hijau sehingga PTM bisa segera dilakukan. DIY menargetkan semua warga, termasuk pelajar, telah divaksinasi pada Oktober 2021 mendatang.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyudi menyatakan vaksinasi pelajar menjadi salah satu program

percepatan di Kota Jogja. Semakin banyak pelajar yang disuntik vaksin, kekebalan komunal bisa dicapai sehingga harapannya ekonomi secara perlahan bisa berjalan.

"Kalau pelajar di Kota Jogja ini sudah semua divaksinasi, ini indikasi awal untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Pekan depan akan ada vaksinasi massal

dengan target 3.000 pelajar, sebelumnya ada di SMPN 8, kami fokuskan untuk 12 tahun ke atas, tidak hanya pelajar namun juga keluarganya," katanya saat meninjau vaksinasi di SMAN 1 Jogja.

Haryadi menambahkan pembukaan PTM SMP di Kota Jogja akan menyesuaikan vaksinasi pelajar. Jika vaksinasi pelajar sudah 70%,

PTM bisa dimulai bertahap secara terbatas secara terbatas.

"Prokes tetap dijalankan terutama jaga jarak, yang paling penting harus persetujuan orang tua. Satu meja satu bangku," ucapnya.

Selain sektor pendidikan, sektor industri juga menjadi fokus vaksinasi di DIY. Sekda DIY Baskara Aji mengatakan saat ini ada beberapa perusahaan yang

melakukan uji coba pembukaan. Perusahaan tersebut bergerak di bidang ekspor maupun pemenuhan kebutuhan domestik.

"Ini uji coba, sebagai salah satu *pilot project* penerapan prokes. Dari evaluasi enam perusahaan itu akan jadi acuan bagi perusahaan lain. Mayoritas sektor *wig*, pakaian jadi, di Jogja hampir semua untuk ekspor," ujar Sekda.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005